

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP  
PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2014-2018



MUHAMMAD PRADESH FITRADAVANI

1116 28925

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN

YOGYAKARTA

OKTOBER, 2020

# SKRIPSI

## PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD PRADESH FITRADAVANI**

No Induk Mahasiswa: 111628925

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:


Pembimbing I  
  
Nurdik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II  
  
Zulfikar Ali Ahmad, SE., M.Sc.

Penguji  
  
Enny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan. Modal intelektual diukur dengan menggunakan metode VAIC. Profitabilitas diukur dengan dua rasio, yaitu ROA dan ROE. Produktivitas perusahaan diukur menggunakan rasio ATO. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan yang bersifat positif dari modal intelektual terhadap ROA dan ROE serta terdapat pengaruh signifikan yang bersifat positif dari modal intelektual terhadap ATO.

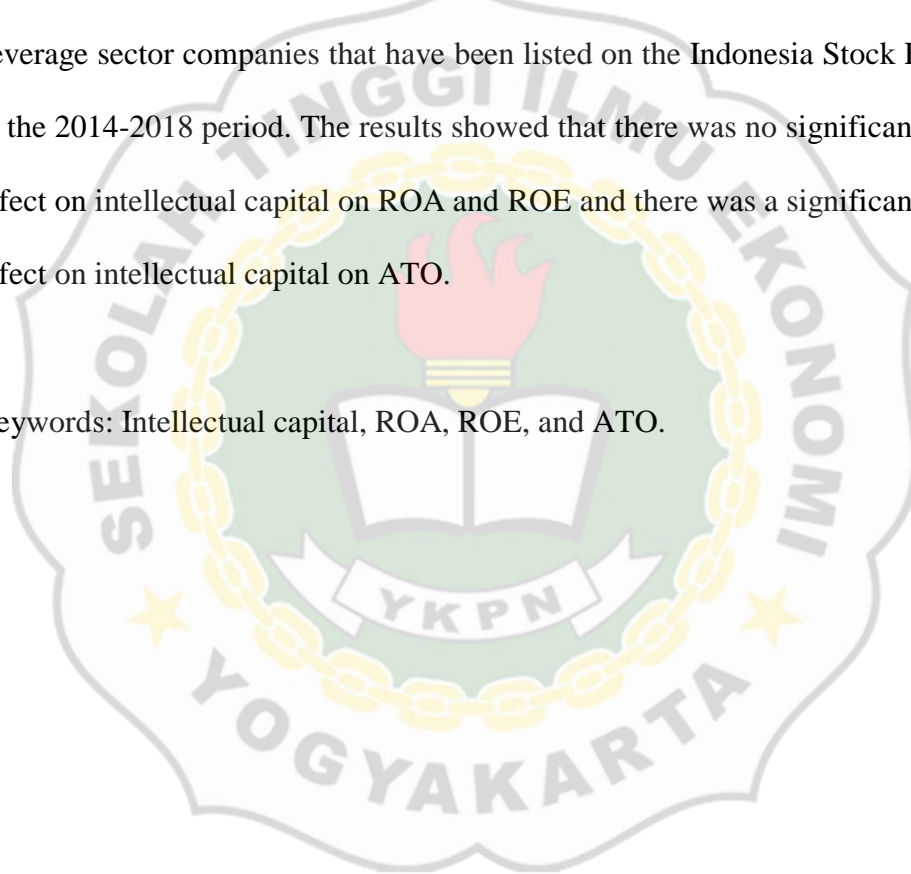
Kata kunci: Modal intelektual, ROA, ROE, dan ATO.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

This study aims to examine the effect of intellectual capital on company profitability and productivity. Intellectual capital is measured using the VAIC method. Profitability is measured by two ratios, namely ROA and ROE. Company productivity is measured using the ATO ratio. This study uses a sample of food and beverage sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The results showed that there was no significant positive effect on intellectual capital on ROA and ROE and there was a significant positive effect on intellectual capital on ATO.

Keywords: Intellectual capital, ROA, ROE, and ATO.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	4
2.1 Tinjauan Teori .....	4
2.1.1 <i>Resource Based Theory</i> .....	4
2.1.2 Modal Intelektual .....	4
2.1.3 Kinerja Perusahaan .....	5
2.1.4 Profitabilitas .....	5
2.1.5 Produktivitas .....	6
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	6
2.2.1 VAIC dan ROA .....	6
2.2.2 VAIC dan ROE .....	7
2.2.3 VAIC dan ATO .....	7
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	11
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	11
3.2 Sampel dan Data Penelitian .....	11
3.3 Jenis dan Definisi Variabel .....	11
3.4 Metode dan Teknik Analisis .....	12
3.4.1 Pemilihan Model .....	12
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	12
3.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	13
3.4.4 Pengujian Hipotesis .....	14
<b>BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	17
4.1 Sampel Penelitian .....	17
4.2 Statistik Deskriptif .....	17

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3 Pemilihan Model .....	17
4.3.1 Uji Chow .....	17
4.3.2 Uji Hausmann .....	16
4.3.3 Uji Lagrange Multiplier .....	17
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	17
4.4.1 Uji Normalitas.....	17
4.4.2 Uji Otokorelasi.....	19
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....	20
4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	20
4.6 Uji Hipotesis .....	21
4.7 Pembahasan .....	24
4.7.1 VAIC dan ROA .....	24
4.7.2 VAIC dan ROE.....	24
4.7.3 VAIC dan ATO.....	25
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>25</b>
5.1 Simpulan.....	25
5.2 Keterbatasan .....	27
5.3 Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....	15
Tabel 4.2. Hasil Uji Chow.....	16
Tabel 4.3. Hasil Uji Hausmann.....	16
Tabel 4.4. Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	17
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas.....	18
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Outlier</i> .....	18
Tabel 4.7. Hasil Uji Otokorelasi.....	19
Tabel 4.8. Hasil Uji Otokorelasi Kedua.....	19
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	20
Tabel 4.10. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	21
Tabel 4.11. Koefisien Determinasi.....	21
Tabel 4.12. Pengujian Hipotesis H1.....	22
Tabel 4.13. Pengujian Hipotesis H2.....	23
Tabel 4.14. Pengujian Hipotesis H3.....	23

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks mendorong perusahaan untuk mempunyai kinerja yang baik (Hidayat dan Dana, 2019). Salah satu hal yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan adalah modal intelektual (Prastuti dan Budiasih, 2019)

Modal intelektual adalah konsep aset tidak berwujud yang mampu memberikan sumber daya berupa pengetahuan baru sehingga jika perusahaan menggunakannya dengan maksimal maka strategi perusahaan dapat dijalankan dengan baik (Prastuti dan Budiasih, 2019). Perusahaan sangat memerlukan modal intelektual dalam menjalankan strateginya agar perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan produktivitas perusahaan (Qomariah, Martini, dan Paramu, 2018).

Untuk mengukur modal intelektual peneliti memilih memakai model Pulic (2004). Model Pulic (2004) telah digunakan oleh Nadeem, Gan, dan Nguyen (2017), untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Wulandari, Abrianto, dan Santoso (2019) dan Rosafitri (2019) juga telah melakukan penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. Penelitian di atas menunjukkan hasil bahwa modal intelektual tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari penelitian sebelumnya



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

masih terdapat hasil yang berlainan tentang pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan makanan dan minuman yang telah tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) guna mengurangi ketimpangan dari penelitian sebelumnya. Alasan peneliti memilih sampel industri makanan dan minuman karena industri tersebut merupakan salah satu industri yang membantu bertumbuhnya ekonomi dan investasi dalam negeri. (okezone.com).

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut uraian di atas, penelitian ini merumuskan masalah seperti di bawah ini:

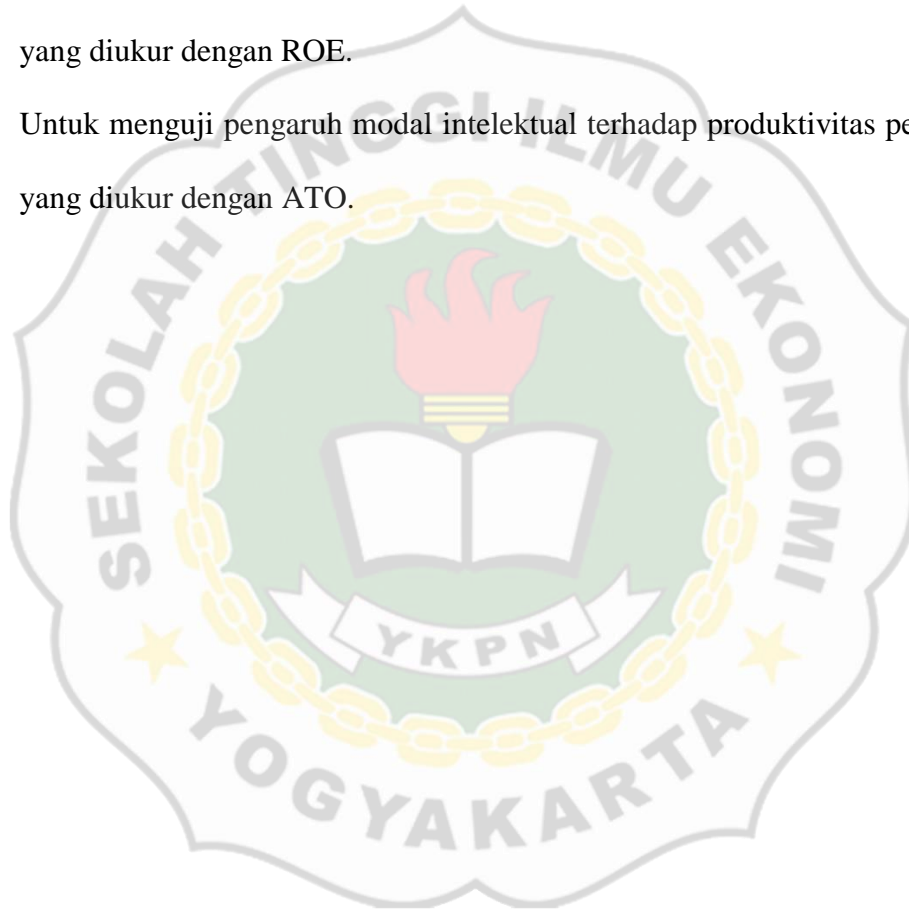
1. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROA)?
2. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on equity* (ROE)?
3. Apakah modal intelektual memiliki pengaruh terhadap produktivitas perusahaan yang diukur dengan *asset turnover* (ATO)?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA.
2. Untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE.
3. Untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap produktivitas perusahaan yang diukur dengan ATO.



## BAB 2

### TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada Bab 2 ini akan diuraikan teori mengenai *resource based theory*, modal intelektual, kinerja keuangan, profitabilitas, dan produktivitas yang akan menjadi landasan dalam perumusan hipotesis.

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 *Resource Based Theory*

*Resource Based Theory* (RBT) mengatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat dimiliki perusahaan jika perusahaan mampu mengelola sumber daya dengan baik (Xu dan Wang, 2018). Pengelolaan sumber daya perusahaan dengan baik merupakan suatu cara untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dan kinerja perusahaan (Apiti, Ugwoke, dan Chiekezie, 2017).

##### 2.1.2 Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan suatu konsep aset tidak berwujud yang mampu menambah sumber daya berupa pengetahuan baru sehingga jika perusahaan menggunakannya dengan maksimal maka strategi perusahaan dapat dijalankan dengan baik (Prastuti dan Budiasih, 2019). Beberapa peneliti seperti Pulic (1998), Hidayat dan Dana (2019), serta Yulandari dan Gunawan (2019), menyatakan bahwa modal intelektual merupakan gabungan tiga komponen yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## a. Modal Manusia

Menurut Apiti *et al.* (2017), modal manusia merupakan pengetahuan karyawan suatu perusahaan yang akan memberikan dampak pada nilai perusahaan.

## b. Modal Struktural

*Structural capital* atau modal struktural adalah pengetahuan yang selalu ada yang bersifat bukan manusia, seperti prosedur dan budaya perusahaan (Novita dan Susilowibowo, 2014).

## c. Modal fisik

*Capital employed* atau modal fisik merupakan usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk melakukan interaksi dengan pelanggan, pemasok, serta pihak-pihak lainnya agar dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah.

### 2.1.3 Kinerja Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya disebut kinerja perusahaan (Lestari, 2017). Perusahaan perlu menjaga kinerjanya agar mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan.

### 2.1.4 Profitabilitas

Dalam mengukur kinerja perusahaan salah satu tolok ukur yang dapat digunakan adalah profitabilitas (Hidayat dan Dana, 2019). Profitabilitas menggambarkan seberapa baik dan tepat perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk mendapatkan laba (Yulandari dan Gunawan, 2019). Penelitian ini menggunakan rasio ROA dan ROE untuk mengukur profitabilitas.

## 2.1.5 Produktivitas

Keefektifan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan menggunakan sumber dayanya dapat diukur dengan produktivitas (Saleh dan Muthmainnah, 2016). Penelitian ini menggunakan ATO atau *asset turnover* sebagai rasio untuk menghitung tingkat produktivitas perusahaan (Larasati, 2017).

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 VAIC dan ROA

Dalam *resource based theory* dikatakan bahwa pengelolaan sumber daya perusahaan secara baik dan tepat merupakan salah satu cara agar kinerja perusahaan semakin baik (Apiti *et al.*, 2017). Dalam menghitung profitabilitas ada beberapa rasio yang dapat dipakai salah satunya adalah ROA (*return on asset*) (Yulandari dan Gunawan, 2019). Menurut Syamsuddin (2009) dalam Qomariah, Martini, dan Paramu (2018) angka ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik.

Penelitian Agusta dan Adiwibawa (2017) menunjukkan hasil bahwa VAIC tidak mempunyai pengaruh pada ROA. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Xu dan Wang (2018) yang menunjukkan hasil bahwa VAIC memberikan pengaruh positif pada ROA. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>1</sub>: VAIC berpengaruh positif terhadap ROA**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.2.2 VAIC dan ROE

Dalam menghitung profitabilitas, salah satu ukuran yang dipakai adalah *return on equity* atau ROE (Martiningsih dan Yuliandari, 2018). Gambaran dari laba yang mampu dihasilkan dari ekuitas perusahaan dapat ditunjukkan dengan ROE (Wijayani, 2017). Dalam teori RBT dijelaskan bahwa cara agar kinerja perusahaan dapat semakin baik adalah dengan pengelolaan sumber daya secara tepat dan baik (Apiti *et al.*, 2017).

Penelitian Maditinos, Chatzoudes, Tsaridis, dan Theriou (2011) menunjukkan hasil bahwa VAIC tidak mempunyai pengaruh pada ROE. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Nadeem, Gan, dan Nguyen (2017) yang menemukan bahwa VAIC mempunyai pengaruh positif pada ROE. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: VAIC berpengaruh positif terhadap ROE**

## 2.2.3 VAIC dan ATO

Untuk memperoleh gambaran seberapa baik dan tepat perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan pendapatan, dapat dilihat dengan menggunakan rasio ATO (Dzenopoljac, Yaacoub, Elkanj, dan Bontis, 2017). Hal di atas senada dengan teori sumber daya atau *resource based theory*, salah satu cara agar kinerja perusahaan semakin baik adalah dengan mengolah sumber daya secara baik dan tepat (Apiti *et al.*, 2017). Peningkatan produktivitas perusahaan dapat terjadi apabila modal intelektual telah dikelola dengan baik (Yulandari dan Gunawan, 2019).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian Wulandari, Abrianto, dan Santoso (2019) menunjukkan hasil bahwa VAIC tidak mempunyai pengaruh positif pada ATO. Hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Sardo dan Serrasqueiro (2017) menemukan bahwa VAIC mempunyai pengaruh positif pada ATO. Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka hipotesis yang diajukan adalah:

**H3: VAIC berpengaruh positif terhadap ATO**



## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Data yang dipilih oleh peneliti adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2014-2018. Peneliti memilih VAIC sebagai variabel independen dan peneliti juga memilih ROA, ROE, dan ATO sebagai variabel dependen. Variabel independen di atas akan diuji pengaruhnya terhadap variabel.

#### 3.2 Sampel dan Data Penelitian

Seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2014-2018 yang sudah tercatat dalam daftar perusahaan di BEI merupakan populasi pada penelitian ini. Sampel akan diambil dengan teknik *purposive sampling*.

#### 3.3 Jenis dan Definisi Variabel

Terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun definisi serta cara mengukur untuk variabel-variabel tersebut adalah seperti di bawah ini:

1. Variabel Independen.

VAIC dipakai oleh peneliti kali ini sebagai variabel independen. Adapun rumus untuk melakukan perhitungan VAIC akan dijabarkan di bawah ini:



## 1. VA

Untuk menghitung ketiga unsur dari VAIC, perlu menghitung VA (*Value Added*) terlebih dahulu. VA dapat dihitung dengan rumus seperti di bawah ini:

$$VA = Output - Input$$

## 2. HCE

Perhitungan komponen ini diperoleh dari pembagian VA dengan HC. Di bawah ini merupakan rumus untuk menghitung HCE (*Human Capital Efficiency*):

$$HCE = VA/HC$$

## 3. SCE

Komponen ini diperoleh dari pembagian SC dengan VA. Untuk perhitungan SCE (*Structural Capital Efficiency*) dapat dilakukan dengan rumus:

$$SCE = SC/VA$$

## 4. CEE

Perhitungan keempat ini dilakukan dengan membagi VA dengan CE (*Capital Employed*). Adapun CEE (*Capital Employed Efficiency*) dapat dihitung dengan memakai rumus berikut ini:

$$CEE = VA/CE$$

## 5. VAIC

Perhitungan terakhir ini dapat dihitung dengan rumus yang ada di bawah ini (Wijaya dan Wiksuana, 2018):

$$VAIC = HCE + SCE + CEE$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan tiga variabel dependen. Penjelasan ketiga variabel dependen tersebut antara lain:

### a. ROA

Seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari seluruh aset perusahaan dapat ditunjukkan dengan rasio ROA (Lestari, 2017). Rumus di bawah ini dapat dipakai untuk mengukur ROA (Gibson, 2011, p. 308):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata – rata total Aset}} \times 100\%$$

### b. ROE

ROE merepresentasikan seberapa baik dan tepat perusahaan dalam mendapatkan laba berdasarkan ekuitas perusahaan (Wijayani, 2017). Rumus yang dapat dipakai untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut (Supriyanto, Wardhani, Wulandari, 2017, p. 100):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. ATO

Angka rasio ATO dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut (Supriyanto, Wardhani, Wulandari, 2017, p. 100):

$$ATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 3.4 Metode dan Teknik Analisis

Metode yang dipilih peneliti yaitu metode kuantitatif (Susilowati dan Santosa, 2017). Analisis regresi data panel dipilih sebagai teknik analisis oleh peneliti kali ini untuk menganalisis data *crosssection* dan *time series* (Yulandari dan Gunawan, 2019).

### 3.4.1 Pemilihan Model

Untuk melakukan analisis data ini perlu dilakukan uji model terlebih dahulu. Dalam menentukan model mana yang lebih baik dari ketiga model tersebut dapat dilakukan dengan uji Chow, uji Hausmann, dan uji *lagrange multiplier*.

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang lebih baik antara *common effects* dengan *fixed effects*. Pengujian kedua yaitu uji Hausmann yang dilakukan untuk memilih model yang lebih baik antara *random effects* dengan *fixed effects*. Uji ketiga yaitu *lagrange multiplier* yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *random effects* dengan *common effects*. (Yulandari dan Gunawan, 2019).

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini yaitu memperoleh gambaran variabel penelitian pada model regresi apakah distribusi datanya normal atau tidak (Wijayani, 2017). Penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera* untuk menguji normalitas data.

## 2. Uji Otokorelasi

Menurut Janie (2012, p.30), untuk melakukan pengujian terdapat atau tidaknya korelasi antar kesalahan residual pada rentang waktu (n) dan pada rentang waktu (n-1) dapat dilakukan dengan pengujian otokorelasi. Penelitian ini memakai *durbin watson* untuk menguji otokorelasi.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Winahyu dan Mimba (2018), untuk menguji terjadi atau tidaknya perbedaan varian dari suatu residual untuk semua pengamatan dapat dilakukan dengan pengujian heteroskedastisitas. Peneliti memilih uji glejser untuk menguji heteroskedastisitas

### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis kali ini peneliti memilih  $\alpha = 0,05$  untuk melakukan pengujian pengaruh VAIC terhadap variabel terkait yaitu, ROE, ROA, dan ATO secara parsial. Nilai  $\text{prob} < \alpha$  menandakan bahwa variabel dependen secara parsial dipengaruhi variabel independen. Apabila nilai  $\text{prob} \geq \alpha$  maka variabel dependen secara parsial tidak dipengaruhi variabel independen (Wijayani, 2017). Di bawah ini merupakan persamaan regresi sederhana penelitian ini:

$$\text{ROA} = \beta_0 + \beta_1 \text{VAIC} + \varepsilon$$

$$\text{ROE} = \beta_0 + \beta_1 \text{VAIC} + \varepsilon$$

$$\text{ATO} = \beta_0 + \beta_1 \text{VAIC} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = *return on asset*

ROE = *return on equity*

ATO = *asset turnover*

VAIC = modal intelektual/*value added intellectual capital*

$\beta_0$  = intersep/konstanta

$\varepsilon$  = *random error*

#### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

Dibawah ini adalah penjelasan mengenai uji hipotesis yang akan dipakai peneliti.

##### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ukuran kecil atau besarnya kemampuan variabel independen dapat menerangkan perubahan (variasi) variabel dependen ditunjukkan oleh hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) (Algifari, 2016, p.260).

##### 2. Nilai t

Satu variabel independen yang memberi pengaruh pada variabel dependen dapat diketahui dengan pengujian nilai t (Lestari, 2017). Dalam pengujian ini ada beberapa kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Koefisien regresi disebut signifikan kalau nilai prob  $> 0,05$  yang berarti  $H_0$  tidak ditolak (Lestari, 2017).
- b. Koefisien regresi disebut tidak signifikan kalau nilai prob  $< 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak (Lestari, 2017).

## BAB 4

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Sampel Penelitian

Peneliti menemukan 17 perusahaan yang sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti. Tabel di bawah ini menunjukkan daftar perusahaan yang dipilih. Dengan demikian telah diperoleh sebanyak 85 data penelitian.

#### 4.2 Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan diuraikan gambaran sebaran nilai dari masing-masing variabel. Deskripsi masing-masing variabel akan dijelaskan oleh Tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Statistik Deskriptif**

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
ROA	-9,7	52,67	7,0385	10,62202
ROE	-24,87	143,53	14,5769	27,06911
ATO	0,05	3,06	0,9835	0,64013
VAIC	-16,97	207,25	27,7056	29,81754

#### 4.3 Pemilihan Model

##### 4.3.1 Uji Chow

Pada bagian ini akan dilakukan pengujian Chow untuk mengetahui model yang lebih baik antara *common effects* dan *fixed effects*. Hasil dari pengujian ini akan disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Uji Chow

Variabel Dependen	Nilai Prob
ROA	0,0000
ROE	0,0000
ATO	0,0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan nilai prob variabel dependen ROA, ROE, dan ATO kurang dari 0,05 yang berarti model estimasi *fixed effects* (FE) lebih baik daripada model estimasi *common effects* (CE).

#### 4.3.2 Uji Hausmann

Pada bagian ini akan dilakukan pengujian Hausmann yang bertujuan untuk mengetahui model estimasi mana yang lebih baik antara *fixed effects* (FE) dengan *random effects* (RE). Hasil dari pengujian hausmann ini akan disajikan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil Uji Hausmann

Variabel Dependen	Nilai Prob
ROA	0,9378
ROE	0,7694
ATO	0,0021

Hasil pengujian Hausmann pada variabel ROA menunjukkan nilai prob 0,9378 dan variabel ROE menunjukkan nilai prob 0,7694 yang berarti model estimasi yang lebih baik yaitu model estimasi RE karena nilai prob  $> 0,05$ . Pada

hasil pengujian Tabel 4.3 di atas dapat diketahui nilai prob ATO sebesar 0,0021 sehingga pada pengujian hausmann pada variabel ATO ini dapat diberi kesimpulan model estimasi FE lebih baik daripada RE.

### 4.3.3 Uji Lagrange Multiplier

Pada bagian ini, pengujian model akan dilakukan dengan uji *lagrange multiplier*.

Uji ini diperlukan untuk memilih model yang akan dipakai antara CE dengan RE.

Hasil dari pengujian ini akan disajikan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Variabel Dependen	Nilai Prob
ROA	0,0000
ROE	0,0000
ATO	0,0000

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.4 bisa diketahui bahwa masing-masing variabel dependen mempunyai nilai prob sebesar 0,0000. Hal ini berarti model estimasi RE akan dipakai oleh peneliti.

## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dengan tujuan menguji ada atau tidaknya data yang mempunyai distribusi normal (Janie, 2012, p.35). Untuk hasil pengujian normalitas akan disajikan pada tabel di bawah.



**Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas**

Variabel Dependen	Nilai Prob
ROA	0,000000
ROE	0,000000
ATO	0,294891

Pada tabel di atas dapat kita ketahui bahwa ROA dan ROE mempunyai nilai prob sebesar 0,000000. Nilai prob tersebut tidak lebih dari 0,05, hal ini berarti distribusi data ROA tidak normal. Nilai prob dari variabel dependen ketiga (ATO) dapat dikatakan berdistribusi normal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai prob 0,294891 berada di atas 0,05. Pada hasil pengujian di atas dapat diberi kesimpulan bahwa ada data yang distribusinya tidak normal. Untuk mengatasi hal ini, peneliti akan menghapus data *outlier* kemudian akan melakukan pengujian normalitas sekali lagi. Hasil pengujian normalitas kedua akan ditunjukkan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Setelah *Outlier***

Variabel Dependen	Nilai Prob
ROA	0,396396
ROE	0,229842
ATO	0,153967

Pada hasil pengujian setelah *outlier* dilakukan, dapat diketahui bahwa data telah mempunyai distribusi yang normal.

## 4.4.2 Uji Otokorelasi

Setelah uji normalitas telah dilakukan, pengujian data selanjutnya adalah uji otokorelasi. Di bawah ini adalah hasil dari pengujian otokorelasi.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Otokorelasi**

Variabel Dependen	Nilai <i>Durbin Watson</i>
ROA	0,351293
ROE	0,457640
ATO	0,337452

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, nilai *durbin watson* dari ROA, ROE, dan ATO adalah 0,351293, 0,457640, dan 0,337452. Nilai tersebut berada dibawah nilai dL 1,6063, hal ini berarti menandakan bahwa ada otokorelasi positif pada model regresi yang digunakan oleh peneliti. Untuk mengatasi hal ini peneliti akan menguji otokorelasi untuk kedua kalinya. Hasil dari uji data kedua ini akan disajikan pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8. Hasil Uji Otokorelasi Kedua**

Variabel Dependen	Nilai <i>Durbin Watson</i>
ROA	2,156249
ROE	1,679945
ATO	2,288417

Berdasarkan hasil uji data kedua, dapat diketahui nilai *durbin watson* yang baru dari masing-masing variabel dependen, yaitu ROA (2,156249), ROE (1,679945), dan ATO (2,288417). Nilai *durbin watson* dari masing-masing variabel

dependen tersebut berada di antara  $d_u$  (1,6581) dan  $4-d_u$  (2,3419) yang berarti berada pada wilayah tidak ada masalah autokorelasi.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada bagian ini data akan diuji dengan pengujian heteroskedastisitas. Adapun hasil dari dari pengujian ini akan disajikan seperti di bawah ini.

**Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	ROA		ROE		ATO	
	Nilai Prob	Keputusan	Nilai Prob	Keputusan	Nilai Prob	Keputusan
VAIC	0,4507	H <sub>0</sub> tidak ditolak	0,9553	H <sub>0</sub> tidak ditolak	0,1904	H <sub>0</sub> tidak ditolak

Hasil pengujian pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa ketiga variabel (ROA, ROE, dan ATO) mempunyai nilai prob 0,4507, 0,9553, dan 0,1904 yang ketiga nilai tersebut tidak kurang dari 0,05. Hal tersebut berarti menandakan model ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, peneliti akan menentukan persamaan regresi sederhana pada tahap ini. Hasil tersebut akan disajikan oleh peneliti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10. Analisis Regresi Linier Sederhana

	Koefisien	
	Konstanta	X1
Pengaruh VAIC terhadap ROA	5,004232	0,006112
Pengaruh VAIC terhadap ROE	8,273311	0,021177
Pengaruh VAIC terhadap ATO	0,758251	0,007178

Berdasarkan Tabel 4.10 persamaan yang bisa dibuat untuk masing-masing hipotesis adalah:

$$H1: Y=5,004232+ 0,006112X1$$

$$H2: Y=8,273311+ 0,021177X1$$

$$H3: Y=0,758251+ 0,007178X1$$

#### 4.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini akan dilakukan dengan menguji secara parsial antara variabel independen terhadap masing-masing variabel dependen. Hasil dari pengujian hipotesis akan diuraikan pada beberapa tabel berikut ini.

##### 1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11. Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	R <sup>2</sup>
ROA	0,000831
ROE	0,003552
ATO	0,182036

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  dari ROA sebesar 0,000831 yang berarti variasi ROA yang mampu dijelaskan oleh VAIC sebesar 0,08%. Sisanya 99,92% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel selain VAIC.

Adapun  $R^2$  dari variabel ROE sebesar 0,003552. Hal ini berarti VAIC mampu menjelaskan variasi ROE sebesar 0,4% dan sisanya sebesar 99,6% variasi ROE mampu dijelaskan oleh variabel lain.

Variabel terakhir (ATO) mempunyai nilai  $R^2$  sebesar 0,182036. Hal ini berarti VAIC mampu menjelaskan variasi ATO sebesar 18,2% dan sisanya sebesar 81,8% variasi ATO bisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipakai dalam penelitian ini.

## 2. Nilai t

Beberapa tabel mengenai uji nilai t untuk masing-masing hipotesis akan disajikan pada beberapa tabel di bawah.

### a. Pengujian hipotesis H1

**Tabel 4.12. Pengujian Hipotesis H1**

	Koefisien	Nilai t	Nilai Prob
Konstanta	5,004232	2,912574	0,0047
X1	0,006112	0,251777	0,8019

Dari Tabel 4.12 pengujian hipotesis menunjukkan nilai prob pengaruh VAIC terhadap ROA  $0,8019 < 0,05$  Hal ini berarti VAIC tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji di atas hipotesis pertama tidak terdukung.

b. Pengujian hipotesis H2.

**Tabel 4.13. Pengujian Hipotesis H2**

	Koefisien	Nilai t	Nilai Prob
Konstanta	8,273311	4,004	3,192175
X1	0,021177	1,607	0,520803

Pengujian hipotesis yang kedua mengenai pengaruh VAIC terhadap ROE. Tabel di atas menunjukkan nilai prob 0,520803 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari VAIC terhadap ROE artinya hipotesis kedua ini tidak terdukung.

c. Pengujian hipotesis H3

**Tabel 4.14. Pengujian Hipotesis H3**

	Koefisien	Nilai t	Nilai Prob
Konstanta	0,758251	6,533663	0,0000
X1	0,007178	4,318153	0,0000

Pengujian hipotesis ketiga ini mengenai pengaruh VAIC terhadap ATO. Nilai prob pada tabel tersebut sebesar 0,0000. Hal ini berarti nilai prob tidak lebih dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari VAIC terhadap ATO sehingga hipotesis ketiga terdukung.

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 VAIC dan ROA

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diberi kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh positif dari VAIC terhadap ROA. Menurut teori RBT perusahaan akan memperoleh kinerja perusahaan yang baik apabila mampu mengolah sumber dayanya dengan baik (Apiti *et al.*, 2017). Hasil ini menandakan bahwa modal intelektual perusahaan kurang mampu membantu perusahaan untuk memperoleh ROA yang lebih baik (Agusta dan Adiwibawa, 2017).

### 4.7.2 VAIC dan ROE

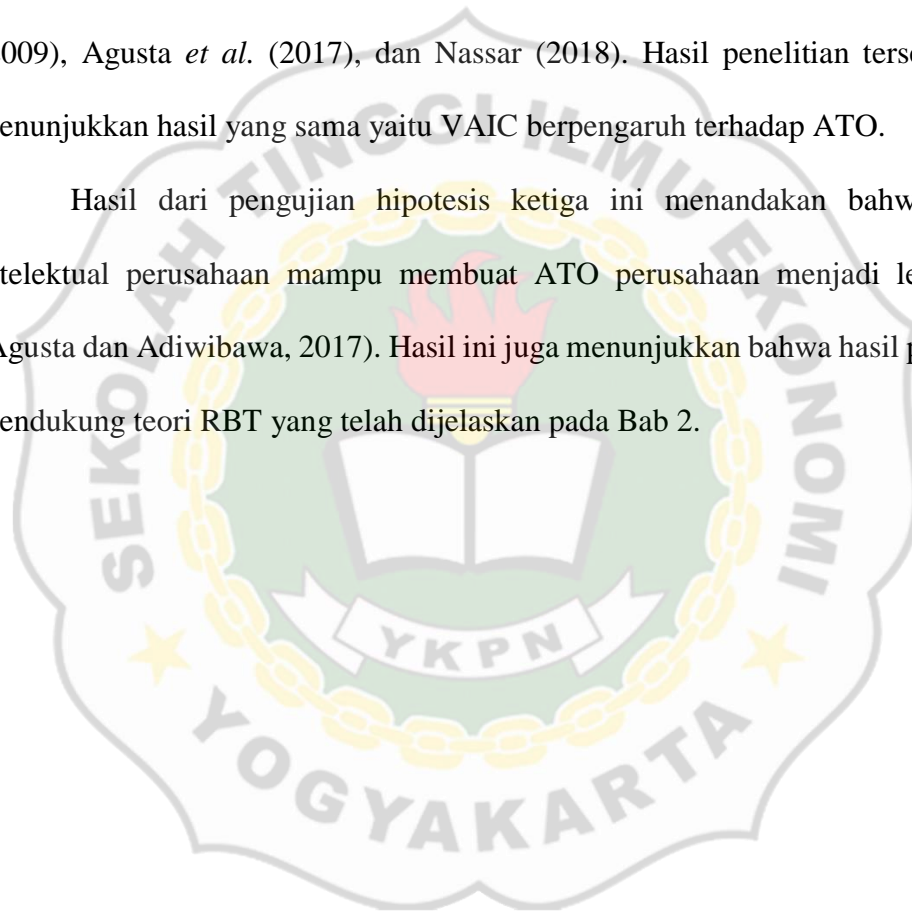
Hipotesis kedua menyatakan tidak terdapat pengaruh VAIC terhadap ROE yang bersifat positif. Hal ini ditandai dengan diperolehnya nilai prob (0,520803) yang tidak kurang dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis kedua ini sesuai dengan hasil penelitian Maditinos *et al.* (2011) dan Setyawan, Suparwati, dan Kusumaningtyas (2017) yang menunjukkan tidak ada pengaruh positif dari VAIC terhadap ROE

Menurut teori RBT perusahaan akan memperoleh kinerja perusahaan yang baik apabila mampu mengolah sumber dayanya dengan baik (Apiti *et al.*, 2017). Hasil yang diperoleh menandakan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola modal intelektualnya dalam upaya memperoleh profitabilitas yang lebih baik (Agusta dan Adiwibawa, 2017).

## 4.7.3 VAIC dan ATO

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan maka hasil pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari VAIC terhadap ATO yang bersifat positif. Hasil ini ditunjukkan dengan adanya nilai sig (0,0000) yang kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh serupa dengan hasil penelitian Ghosh dan Mondal (2009), Agusta *et al.* (2017), dan Nassar (2018). Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan hasil yang sama yaitu VAIC berpengaruh terhadap ATO.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga ini menandakan bahwa modal intelektual perusahaan mampu membuat ATO perusahaan menjadi lebih baik (Agusta dan Adiwibawa, 2017). Hasil ini juga menunjukkan bahwa hasil pengujian mendukung teori RBT yang telah dijelaskan pada Bab 2.





## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas perusahaan. Modal intelektual diukur dengan metode VAIC. Untuk profitabilitas diukur dengan dua rasio, yaitu ROA dan ROE serta produktivitas akan diukur dengan rasio ATO. Berdasarkan pengujian data pada bab-bab sebelumnya, simpulan yang dapat diberikan seperti berikut ini:

1. Hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan dari VAIC terhadap ROA. Hasil ini menandakan bahwa modal intelektual perusahaan kurang dapat membantu untuk mendapatkan ROA yang lebih baik lagi.
2. Hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan tidak terdapatnya pengaruh VAIC terhadap ROE yang bersifat positif signifikan. Hasil ini berarti modal intelektual perusahaan kurang mampu meningkatkan ROE agar menjadi lebih baik lagi.
3. Hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari VAIC terhadap ATO. Hasil ini menandakan bahwa modal intelektual dapat membantu perusahaan agar memperoleh ATO yang lebih baik.

Dari simpulan ketiga hasil uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa modal intelektual hanya berpengaruh pada penjualan perusahaan dan tidak berpengaruh pada laba perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan seperti di bawah ini:

1. Sampel yang dipakai pada penelitian ini hanya satu sektor industri saja yaitu sektor industri makanan dan minuman yang sudah terdaftar di BEI.
2. Variabel dependen yang dipakai hanya tiga, yaitu ROA, ROE, dan ATO.
3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas dan produktivitas.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang sudah diuraikan di atas, peneliti akan memberi beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah perusahaan di sektor selain makanan dan minuman.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian. Untuk periodenya bisa lebih dari 5 tahun.
3. Menambah variabel selain dari tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A., dan Adiwibawa, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Modal Intelektual terhadap Profitabilitas, Produktifitas, dan Penilaian Pasar Perusahaan (Studi Kasus pada 35 Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6 (2): 1-11.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Apiti, C. U., Ugwoke, R., dan Chiekezie, N. R. (2017). Intellectual Capital Management and Organizational Performance in Selected Food and Beverage Companies in Nigeria. *International Journal of Advanced Scientific Research and Management*, 2 (1): 47-58.
- Dewi, M. K., dan Meirina, E. (2019). Capital Intellectual yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan dengan Menggunakan ROE sebagai Indikator Pengukuran (Studi pada BPD Sumatera Barat). *Jurnal Benefita* 4 (2): 336-347.
- Febrianty, & Febriantoko, J. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *ASSETS Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 7 (1): 45-56.
- Gibson, C. (2011). *Financial Reporting & Analysis*. Toledo: South Western Cengage Learning.
- Hartarto, A. 2019. Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun. <https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiun->. Diakses 27 Februari 2020.
- Hidayat, M., dan Dana, I. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8 (9): 5702-5721.
- Janie, D. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Jevera, H. 2020. Mendag: Industri Pangan Andalan Penopang Investasi dan Ekonomi Nasional. <https://economy.okezone.com/read/2020/02/27/320/2174905/mendag-industri-pangan-andalan-penopang-investasi-dan-ekonomi-nasional>. Diakses 27 Februari 2020.
- Lestari, H. S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21 (3): 491-509.

- Martiningsih, S. W., dan Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 4 (2): 1211-1224.
- Muthmainnah, F. S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di LQ45 BEI Tahun 2010-2012. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 4 (1): 55-74.
- Nadeem, M., Gan, C., dan Nguyen, C. (2017). The Importance of Intellectual Capital for Firm Performance: *Australian Accounting Review*, 28 (3): 334-344.
- Novita, A. R., dan Susilowibowo, J. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 2 (2): 29-36.
- Prastuti, M. C., dan Budiasih, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27 (2): 1365-1393.
- Pulic, A. (1998). Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. *Presented in 1998 at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*, (1-20).
- Pulic, A. (2004). Intellectual capital – Does It Create or Destroy Value? *Measuring Business Excellence*, 8 (1): 62-68.
- Qomariah, N., Martini, N. P., dan Paramu, H. (2018). Dampak Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8 (1): 47-61.
- Santosa, S. (2012). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14 (1): 16-31.
- Sardo, F., dan Serrasqueiro, Z. (2018). Intellectual Capital, Growth Opportunities, and Financial Performance in European Firms: Dynamic Panel Data Analysis. *Journal of Intellectual Capital*, 19 (4): 747-767.
- Supriyanto, Y., Wardhani, S. L., dan Wulandari, R. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Susilowati, E. M., dan Santosa, J. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Produktivitas pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia. *Adiwidya*, 1 (1): 207-2011.

- Wijaya, W. A., dan Wiksuana, I. B. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Subsektor Industri Hotel, Restoran dan Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7 (2): 701-729.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bei 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2 (1): 97-116.
- Winahyu, N. R., dan Mimba, N. S. (2018). Intellectual Capital sebagai Pemoderasi Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (1): 734-760.
- Wulandari, N. A., Abrianto, T. H., dan Santoso, E. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3 (2): 26-34.
- Xu, J., dan Wang, B. (2018). Intellectual Capital, Financial Performance and Companies' Sustainable Growth: Evidence from the Korean Manufacturing Industry. *Sustainability*, 10 (12): 4651.
- Yulandari, L. F., dan Gunawan, H. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3 (1): 36-50.